

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan sumber berbagai macam informasi bagi investor sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal dan sebagai sarana pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang ada. Salah satu sumber informasi yang dapat digunakan oleh para pihak eksternal yang memiliki kepentingan terhadap suatu perusahaan tersebut. Pada suatu laporan keuangan perusahaan, laba merupakan salah satu informasi potensial yang sangat penting baik untuk pihak internal perusahaan maupun pihak eksternal perusahaan. Tujuan dari penerbitan laporan keuangan adalah untuk dapat memberikan gambaran kepada pihak eksternal mengenai keadaan yang terjadi dalam suatu perusahaan, baik itu berupa keadaan operasional maupun keadaan financial perusahaan tersebut.

Dalam laporan keuangan, laba adalah salah satu indikator yang digunakan untuk menaksir kinerja manajemen. Untuk dapat mencapai suatu target laba, biasanya manajemen akan memilih kebijakan akuntansi tertentu sehingga nantinya laba perusahaan dapat diatur sesuai dengan yang diharapkan. Informasi laba sering menjadi target rekayasa tindakan oportunistik manajemen untuk memaksimumkan kepuasannya. Tindakan *oportunistik* tersebut dilakukan dengan cara memilih kebijakan akuntansi tertentu, sehingga

laba perusahaan dapat diatur, dinaikkan maupun diturunkan sesuai dengan keinginannya.

Dengan pemilihan kebijakan akuntansi perusahaan dapat menaikkan atau menurunkan laba sesuai dengan kebutuhan dan keinginan dari manajemen agar laporan keuangan terlihat baik dimata para pengguna laporan keuangan. Tetapi tindakan yang dilakukan manajemen kadang kala bertentangan dengan prinsip utama perusahaan, perilaku manajemen seperti yang diuraikan di atas disebut dengan istilah manajemen laba (*earning management*). Secara umum manajemen laba didefinisikan sebagai upaya manajer perusahaan untuk mengintervensi atau memengaruhi informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui *stakeholder* yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan. Manajemen laba (*earning management*) merupakan potensi manajemen akrual untuk memperoleh keuntungan.

Dalam manajemen melakukan manajemen laba ada beberapa faktor pendorong, diantaranya adalah profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan. Profitabilitas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama satu periode waktu tertentu. Pada umumnya nilai profitabilitas suatu perusahaan dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur kinerja suatu perusahaan (Yatulhusna, 2015). Profitabilitas mempunyai informasi yang penting bagi pihak eksternal karena apabila profitabilitas tinggi maka kinerja perusahaan dapat dikatakan baik dan apabila profitabilitas rendah maka kinerja perusahaan dapat dikatakan buruk profitabilitas dapat mempengaruhi manajer untuk melakukan tindakan manajemen laba (Purnama 2017).

Keterkaitan antara profitabilitas dengan manajemen laba adalah ketika profitabilitas yang diperoleh perusahaan kecil pada periode waktu tertentu akan memicu perusahaan untuk melakukan manajemen laba dengan cara meningkatkan laba yang diperoleh sehingga akan memperlihatkan saham dan mempertahankan investor yang ada. Menurut Prasetya dan Rahardjo (2013) semakin besar tingkat profitabilitas perusahaan maka semakin besar kemungkinan manajer perusahaan melakukan praktik manajemen laba.

Penelitian terdahulu menyebutkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba seperti pada penelitian Hasty dan Herawaty (2017), Purnama (2017). Sedangkan hasil penelitian Agustina dan Suryani (2018) menunjukkan hasil yang berbeda yaitu profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Variabel berikutnya dalam melakukan manajemen laba *leverage* yaitu total kewajiban dibanding dengan total aset. Apabila tingkat *leverage* pada perusahaan semakin besar maka nilai hutang yang dimiliki perusahaan akan semakin tinggi. Pengoperasian aktiva yang dimiliki oleh perusahaan untuk memperoleh laba menjadi sebuah tolak ukur kinerja dari suatu perusahaan. Semakin besar *Return On Assets* maka pengguna aktiva akan lebih efisien sehingga dapat memperbesar perolehan laba. Investor akan lebih tertarik jika laba perusahaan terlihat besar. Semakin tinggi *Return On Assets* maka produktivitas aset dalam memperoleh keuntungan bersih akan semakin baik.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hasty dan Herawaty (2017), Astuti, Nuraina dan Wijaya (2017) dan Agustina dan Suryani (2018) menyatakan *leverage* berpengaruh positif terhadap manajemen laba sementara hasil penelitian Hidayat (2017) dan Purnama (2017) *leverage* berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

Variabel lain yang berpengaruh pada manajemen laba adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah salah satu variabel yang dipertimbangkan dalam menentukan nilai suatu perusahaan. Perusahaan sendiri dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu perusahaan berskala kecil dan perusahaan berskala besar. Ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan yang ditunjukkan oleh berapa besar asset yang dimilikinya (Susanto, 2012). Perusahaan yang besar mendapat perhatian lebih dari pihak eksternal seperti investor, kreditor maupun pemerintah. Oleh karena itu, perusahaan yang berukuran besar lebih berhati-hati dalam melaporkan kondisi keuangannya, sedangkan perusahaan yang berukuran lebih kecil cenderung melakukan manajemen laba dengan melaporkan laba yang lebih besar untuk menunjukkan kinerja keuangan yang memuaskan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hidayat (2017) menunjukan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap manajemen laba. Sedangkan hasil penelitian Gunawan, dkk (2015) dan Ambarwati (2016) menunjukan hasil yang berbeda yaitu ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas melihat penelitian-penelitian terlebih dahulu dari beberapa variabel yang digunakan dalam penelitian menunjukkan tidak konsisten dalam hasil penelitian yang masih menunjukkan beragam, maka untuk mendapatkan hasil penelitian terbaru peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut kembali pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) dengan data yang sesuai dengan kondisi saat ini. Penulis juga mengambil sampel pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar pada BEI karena perusahaan manufaktur termasuk perusahaan yang besar yang menyokong perekonomian negara. Selain itu, perusahaan manufaktur mempunyai tingkat kompleksitas yang tinggi dalam kegiatan perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Profitabilitas diukur dengan menggunakan *return on Asset* (ROA).
2. *Leverage* diukur dengan menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR).
3. Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan logaritma *total aset*.
4. Manajemen laba diukur dengan menggunakan *discretionary accruals*.

1.4 Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
2. Untuk menguji pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
3. Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan mengenai informasi yang berkaitan dengan profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan dan manajemen laba perusahaan manufaktur.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Investor dan Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para investor dan praktisi perusahaan untuk memahami manajemen laba profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan dalam pengelolaan perusahaan, terutama yang terkait dengan usaha dalam meminimalkan praktik manajemen laba pada perusahaan.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan referensi penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga hasil penelitian ini nantinya dapat digunakan sebagai acuan bagi penelitian berikutnya. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat mengkonfirmasi hasil-hasil penelitian sebelumnya mengenai manajemen laba.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih bagi penulis terutama dalam hal yang berkaitan dengan manajemen laba.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan ini terbagi menjadi lima bab yang masing-masing bab terdiri atas materi-materi sebagai berikut:

A. BAB I PENDAHULUAN

Bab Pendahuluan ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, batasan masalah, manfaat penulisan, metode penelitian dan sistematika penulisan.

B. BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini akan menjelaskan gambaran umum mengenai teori-teori yang relevan dengan rumusan masalah dan mendukung dan penelitian terdahulu sebagai acuan penelitian ini.

C. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan jenis penelitian, tentang lokasi penelitian, objek penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, jenis dan sumber data, dan Teknik pengumpulan data, metode analisis data, dan gambaran umum perusahaan.

D. BAB IV PEMBAHASAN DATA HASIL PENELITIAN

Bab ini membahas hasil dari analisis tugas akhir termasuk di dalamnya berisi gambar hasil analisis dan pembahasan mengenai hasil yang didapatkan.

E. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir ini akan menyajikan ialah kesimpulan dan saran berdasarkan kesimpulan penulisan.